

BAB I PENDAHULUAN

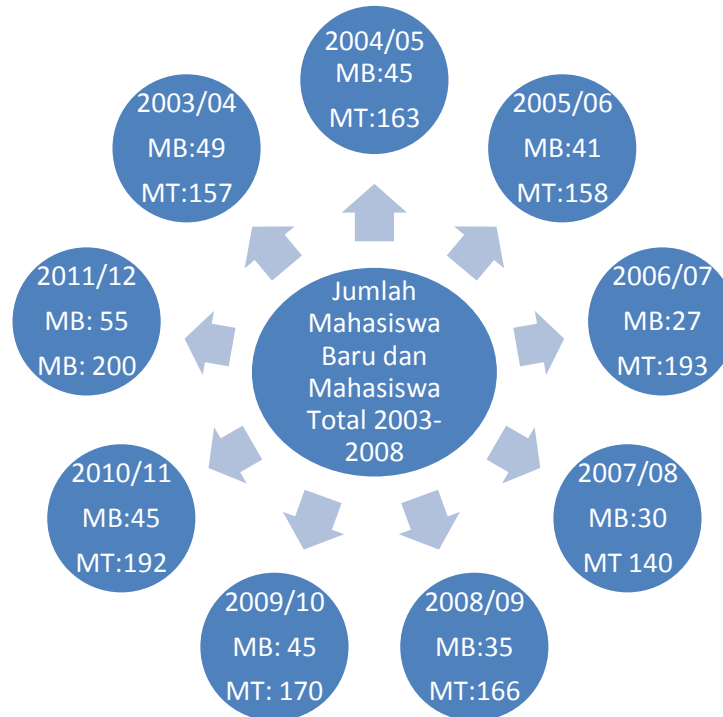
I.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial. Saat ini, sistem informasi sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penunjang aktifitas manusia di masa sekarang. Hal ini dikarenakan sistem informasi memberikan dampak positif pada proses bisnis mereka. Sistem informasi mendukung manusia dalam pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta penunjang berbagai aktivitas pekerjaan.

Efektivitas implementasi sistem informasi dalam pengelolaan perguruan tinggi perlu mendapat perhatian yang lebih mengingat perannya yang cukup penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial ataupun keputusan-keputusan lainnya. Perguruan tinggi, mulai dari level akademi hingga universitas, sudah selayaknya mampu untuk memanfaatkan sistem informasi dalam menunjang berbagai aktivitasnya. Efektivitas implementasi ini ditujukan agar pencapaian penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, sistem informasi mampu menunjang pencapaian kinerja yang tinggi pada perguruan tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Nusantara Mandiri (STIA BNM) Pariaman, lahir pada tahun 2000 di bawah yayasan Bina Nusantara Mandiri Pariaman. Pendirian STIA ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk mendirikan perguruan tinggi dibidang administrasi, mengingat saat ini ilmu administrasi adalah hal yang sangat dibutuhkan dibidang pemerintahan maupun perusahaan. Keinginan menjadikan sebuah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berkompetensi baik ditingkat lokal maupun global memotivasi STIA BNM untuk berusaha mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswanya.. STIA ini bertempat di Jl. Pahlawan No. 52

Kampung Jawa I, Kota Pariaman. Setiap tahunnya mahasiswa baru yang direkrut oleh STIA BNM Pariaman terus meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data Mahasiswa Per-Tahun

[Sumber : Bagian Adminstrasi STIA BNM Pariaman]

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap tahun ajaran STIA BNM Pariaman memiliki 150 hingga 200 mahasiswa. Pada tahun 2011, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) mengeluarkan hasil akreditasi STIA BNM dengan status 'Terakreditasi'. Hal ini memberikan dampak positif bagi STIA BNM. Setelah berstatuskan 'Terakreditasi', semakin banyak orang yang ingin mendaftar di STIA BNM. Oleh karena itu, STIA BNM terus berbenah dalam meningkatkan mutu, sarana dan prasaran pendidikan.

Proses manajemen akademik yang dijalankan oleh STIA BNM Pariaman belum ada yang menggunakan sistem informasi, terutama pada proses bisnis akademik.

Kesulitan yang biasanya terjadi adalah pengolahan data-data transaksi akademik yang memerlukan pengolahan secara tepat dalam waktu relative singkat. Tidak hanya itu, hasilnya pun diharapkan akurat. Pengolahan data ini dilakukan pada setiap tahunnya. Semakin meningkat jumlah mahasiswa, maka semakin banyak data yang akan dikelola. Namun, STIA BNM Pariaman masih menggunakan kertas kerja atau mengandalkan Microsoft Excel dalam pengolahan data. Kondisi seperti ini akan menimbulkan beberapa dampak yang membuat kinerja STIA BNM tidak efektif dan efisien. Pada proses registrasi program studi STIA BNM Pariaman, mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) yang terdiri dari tiga rangkap. Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi program studi yang semakin besar untuk setiap tahun ajaran baru, menyebabkan Bagian Administrasi harus berulang kali memasukkan datanya ke dalam Microsoft Excel yang sama besarnya. Hal ini akan membutuhkan waktu yang panjang. Sama halnya dengan pengelolaan nilai akademik mahasiswa. Pengelolaan nilai mahasiswa STIA BNM Pariaman melewati proses yang cukup panjang dan rumit. Permasalahan yang biasanya muncul dari proses ini adalah kesalahan *penginputan* nilai dan keterlambatan publikasi nilai mahasiswa. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan bagi mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada proses bisnis akademik tersebut, perlu adanya sistem informasi untuk menanganinya. Sistem informasi yang dimaksud bernama SISFOKAD (Sistem Informasi Akademik STIA). Dimana SISFOKAD dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja Bag. Administrasi, Dosen, Kaprodi dan staf akademika STIA lainnya serta memberikan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan STIA. Dengan adanya SISFOKAD, segala aktivitas pada proses manajemen akademik dilakukan secara online. Pengolahan datanya tidak lagi dilakukan secara manual karena sudah dikelola secara otomatis oleh SISFOKAD.

I.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana model proses bisnis *existing* pada proses manajemen akademik STIA BNM Pariaman ?
2. Bagaimana perancangan proses bisnis yang lebih baik dari proses bisnis *existing*, pada proses manajemen akademik di STIA BNM Pariaman ?
3. Bagaimana pengembangan Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman?
4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman yang telah dibangun?

I.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Akademik STIA ini yaitu:

1. pemahaman model proses bisnis *existing* pada proses manajemen akademik di STIA BNM Pariaman,
2. perancangan proses bisnis yang lebih baik untuk proses manajemen akademik di STIA BNM Pariaman,
3. pengembangan Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman,
4. pengujian Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman yang telah dibangun.

I.4 Manfaat

Manfaat pengembangan sistem informasi akademik bagi STIA BNM Pariaman antara lain sebagai berikut.

1. Tersedianya sistem informasi yang dapat menyimpan data akademik dengan aman.
2. Membantu bagian administrasi STIA BNM Pariaman untuk pengolahan data registrasi program studi.
3. Mempermudah dosen dalam melakukan evaluasi perkuliahan.
4. Mengurangi kertas kerja dalam proses manajemen akademik.

5. Mendokumentasikan data pada proses manajemen akademik dalam format pdf atau excel.
6. Mempermudah mahasiswa untuk melakukan registrasi program studi, melihat rencana perkuliahan dan melihat nilai secara *online*.

Manfaat pengembangan sistem informasi akademik bagi peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Mempelajari pembuatan web dengan menggunakan *framework symfony*.
2. Memperoleh *benefit* dari pihak STIA BNM Pariaman.
3. Memenuhi syarat lulus program studi sistem informasi.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Sistem Informasi Akademik STIA ini adalah :

1. Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman tidak mencakup pengelolaan *feedback* akademik.
2. Penelitian ini tidak sampai tahap *deployment*.
3. Sistem Informasi Akademik STIA BNM Pariaman hanya menangani 4 proses utama pada proses bisnis akademik STIA, yaitu:
 - a. manajemen pembayaran kuliah,
 - b. registrasi program studi,
 - c. manajemen berita acara perkuliahan,
 - d. manajemen evaluasi belajar mahasiswa